



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Nomor : 4998/P.01/08/2012

6 Agustus 2012

Lamp. : 1 (satu) berkas

Perihal : **Seleksi Program Beasiswa**
Pusbindiklatren Bappenas Tahun 2013

Kepada Yth.:

- 1. Sekretaris Jenderal/Sekretaris Utama Kementerian/Lembaga;**
 - 2. Deputi Sumber Daya Manusia POLRI;**
 - 3. Sekretaris Daerah Provinsi/Kab/Kota.**
- (Daftar terlampir)

Berkaitan dengan surat kami Nomor: 4719/P.01/07/2012 tanggal 26 Juli 2012 perihal: Seleksi Program Beasiswa Pusbindiklatren Bappenas Tahun 2013, kami turut mengundang Kementerian Dalam Negeri, BKN (Badan Kepegawaian Negara) dan BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) sebagai salah satu target institusi mengikuti program beasiswa Pusbindiklatren Bappenas.

Sejalan dengan fungsi Bappenas sebagai Instansi Pembina Jabatan Fungsional Perencana dan sebagai Instansi Penyelenggara Diklat Perencanaan Pembangunan, di dalam rencana anggaran Bappenas tahun anggaran 2013, Bappenas kembali akan memberi kesempatan bagi Staf Perencana yang bekerja di Bappenas, Unit Perencanaan di Kementerian/Lembaga, Bappeda atau nama lain, dan Unit Perencanaan di Dinas Teknis pada Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota, untuk memperoleh Beasiswa Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana (Pusbindiklatren) Tahun Anggaran 2013 untuk mengikuti diklat gelar baik di dalam maupun di luar negeri.

Apabila Bapak berminat memanfaatkan Beasiswa Pusbindiklatren ini untuk meningkatkan kapasitas institusi Saudara melalui peningkatan kompetensi para Staf Perencana, mohon kiranya mengirimkan pengusulan calon penerima Beasiswa Program Gelar dengan melampirkan formulir bermaterai dan bertandatangan asli yang sudah dilengkapi (harus diisi semua) untuk setiap program yang diminati, kepada Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan dan Pelatihan Perencana, Bappenas. Peserta yang akan kami proses adalah peserta yang diusulkan oleh instansinya (minimal Eselon II), dengan menyebutkan nama peserta yang diusulkan tersebut, yang telah memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan, belum pernah mengambil/memiliki Gelar S2 untuk yang melamar beasiswa S2. Surat usulan, formulir dan dokumen pendukung dapat disampaikan langsung atau dikirim melalui pos/titipan kilat ke Pusbindiklatren Bappenas, dengan alamat Jalan Sunda Kelapa No. 9, Menteng, Jakarta Pusat (10310), paling lambat tanggal **28 September 2012** (cap pos). Untuk Program Seleksi Beasiswa Pusbindiklatren Bappenas, kami tidak akan memproses usulan dan formulir yang disampaikan melalui faksimili.

Untuk informasi lebih lanjut lebih lanjut silakan menghubungi Kantor Pusbindiklatren Bappenas di nomor telepon (021) 319 31447, 319 34147, e-mail address:

pusbindiklatren@bappenas.go.id, atau di situs: <http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id>.

Dapat Kami sampaikan pula bahwa pengumuman hasil proses seleksi ini direncanakan sesuai dengan jadwal sebagai berikut:

NO.	PROGRAM	WAKTU
1	Program S2 <i>Linkage</i>	Januari 2013
2	Program S2 Dalam Negeri	Mei 2013
3	EAP S2 <i>Linkage</i> Belanda dan Australia	Pebruari s.d Juli 2013
4	Peningkatan Bahasa EAP Reguler (<i>English for Academic Purposes</i>)	Mei s.d September 2013
5	BEAP (<i>Basic English for Academic Purposes</i>)	Mei s.d Juli 2013

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Bapak kami ucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Pembinaan, Pendidikan
dan Pelatihan Perencana



Ir. Yahya Rachmana Hidayat, M.Sc, Ph.D
NIP 19620323 198903 1 003

Tembusan Yth.:

1. Bapak Sesmen PPN/ Setama Bappenas;
2. Biro/Bagian Kepegawaian/SDM Kementerian/Lembaga;
3. BKD Provinsi/Kabupaten/Kota;
4. PPK Dukungan Manajemen IV Sesmen PPN/ Setama Bappenas (SDMA).

Kepada Yth.:

A. BIRO KEPEGAWAIAN/SDM DAN PUSDIKLAT KEMENTERIAN/LEMBAGA:

1. Sekretariat Negara;
2. Kementerian Agama;
3. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral;
4. Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Kementerian Perhubungan;
6. Kementerian Perindustrian;
7. Kementerian Perdagangan;
8. Kementerian Pertanian;
9. Kementerian Koperasi dan UKM;
10. Kementerian Kehutanan;
11. Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi;
12. Kementerian Sosial;
13. Kementerian Kesehatan;
14. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata;
15. Kementerian Negara Lingkungan Hidup;
16. Kementerian PDT (Pembangunan Desa Tertinggal);
17. Kementerian Perumahan Rakyat;
18. Kementerian Pekerjaan Umum;
19. Kementerian Hukum & HAM;
20. Kementerian Pemuda & Olah Raga;
21. Kementerian Dalam Negeri;
22. Kementerian Koordinator Perekonomian;
23. Kementerian Koordinator Kesejahteraan Rakyat;
24. BAKOSURTANAL (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional);
25. BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir);
26. BKN (Badan Kepegawaian Negara);
27. BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal);
28. BPS (Badan Pusat Statistik);
29. BATAN (Badan Tenaga Nuklir Nasional);
30. BMKG (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika);
31. LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional);
32. LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia);
33. ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia);
34. LKPP (Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah).

**B. SETDA/BADAN/BIRO/BAGIAN KEPEGAWAIAN
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA:**

1. Nanggroe Aceh Darussalam;
2. Sumatera Utara;
3. Sumatera Selatan;
4. Sumatera Barat;
5. Sumatera Utara;
6. Sulawesi Tenggara;
7. Sulawesi Tengah;
8. Sulawesi Selatan;

9. Sulawesi Barat;
10. Gorontalo;
11. Bangka Belitung;
12. Bengkulu;
13. Jambi;
14. Bali;
15. DKI Jakarta;
16. Banten;
17. DI Yogyakarta;
18. Papua Barat;
19. Lampung;
20. Jawa Barat;
21. Jawa Tengah;
22. Jawa Timur;
23. Kalimantan Barat;
24. Kalimantan Selatan;
25. Kalimantan Tengah;
26. Kalimantan Timur;
27. Maluku;
28. Maluku Utara;
29. NTB (Nusa Tenggara Barat);
30. NTT (Nusa Tenggara Timur);
31. Riau;
32. KEPRI (Kepulauan Riau)
33. Papua.



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

INFORMASI PROGRAM BEASISWA
PUSBINDIKLATREN BAPPENAS TAHUN 2013

A. PROGRAM BEASISWA YANG DITAWARKAN:

1. Program S2 Dalam Negeri di 18 (delapan belas) program studi pada 11 Universitas dalam negeri, yang direkomendasikan oleh Pusbindiklatren;
2. Program S2 *Linkage* tahun akademis 2013 pada 5 Universitas di Indonesia yang bekerjasama dengan universitas di luar negeri: peserta program ini akan mengikuti kuliah selama 1 tahun di salah satu Universitas di Indonesia dan 1 tahun berikutnya di luar negeri dan mendapat dua gelar, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Sebelum kuliah S2 *Linkage* dimulai, Pusbindiklatren juga memberikan beasiswa persiapan bahasa Inggris di Pusat Bahasa yang ditunjuk oleh Pusbindiklatren selama 5,5 bulan bagi peserta yang mempunyai nilai TOEFL sekurang – kurangnya 450, untuk mencapai nilai TOEFL 550;
 - Apabila peserta tidak dapat mencapai nilai TOEFL 550, yang bersangkutan masih memiliki kesempatan untuk meningkatkan nilai TOEFL selama mengikuti tahun pertama program S2 *Linkage* di Indonesia;
 - Apabila tidak lulus seleksi ke luar negeri, maka pada tahun kedua peserta akan meneruskan di dalam negeri, dan untuk itu hanya memperoleh 1 (satu) gelar dari universitas di dalam negeri;
 - Mereka yang tidak lulus seleksi luar negeri tersebut, jika nilai TOEFL – nya lebih dari 550 akan mendapatkan biaya hidup selama jangka waktu program reguler pada program studi yang diambil (18 bulan);
 - Sedangkan bagi mereka yang tidak lulus seleksi luar negeri karena nilai TOEFLnya kurang dari 550 hanya akan mendapatkan biaya hidup sampai dengan 13 bulan;
 - Khusus untuk peserta *Linkage* di Indonesia dan di Perancis, peserta akan diberikan persiapan bahasa Perancis selama 11 bulan untuk mendapatkan sertifikat DELF B2.
3. Persiapan Bahasa Inggris EAP (*English for Academic Purposes*) untuk program S2 di Luar Negeri. Program ini memanfaatkan Beasiswa S2 pemerintah asing atau institusi internasional yang selama ini telah tersedia bagi Indonesia, seperti STUNED dari Belanda, ADS dari Australia, dan beasiswa Kedubes Perancis dari Pemerintah Perancis bagi peserta yang telah memiliki nilai TOEFL 550. Untuk itu, Pusbindiklatren akan memberikan beasiswa persiapan bahasa Inggris EAP (*English for Academic Purpose*) di Jakarta selama 5,5 bulan bagi peserta yang mempunyai nilai TOEFL sekurang – kurangnya 450, dan apabila nilai TOEFL peserta (selama atau setelah kursus) telah mencapai 550, Pusbindiklatren akan membantu peserta untuk memperoleh Beasiswa S2 tersebut di atas.

B. PERSYARATAN CALON PESERTA

	DIKLAT GELAR				
	S3 DN CS VI	S2 DN	S2 LINKAGE		EAP S2 LN
			BELANDA/AUSTRALIA	PERANCIS	
I. SYARAT ADMINISTRATIF					
a. Pengusulan dari instansi	Min UKE II	Min UKE II	Min UKE II	Min UKE II	Min UKE II
b. Unit Kerja	Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan
c. PNS 100% gol. III/a Minimal	2 thn	2 thn	2 thn	1 thn	2 thn
d. Strata Pendidikan Minimal	S2	S1	S1	S1	S1
e. Minimal Tahun Lulus S1/S2	2 thn	2 thn	2 thn	2 thn	2 thn
f. Umur Maksimal	40 thn	40 thn	38 thn	38 thn	38 thn
g. IPK Minimal	3.25	2.5	2.75	2.75	2.75
II. SELEKSI NASIONAL					
a. Tes Potensi Akademik (TPA)					
- Pusat	565	565	565	565	565
- Pusat Luar Jawa	565	525	525	525	525
- Pemda Jawa	565	525	525	525	525
- Pemda Luar Jawa	565	500	500	500	500
b. TOEFL Seleksi Minimal	500/550	400	450	450	450
TOEFL Setelah EAP			550	550	550
c. Wawancara	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen

C. PILIHAN PROGRAM STUDI

Program S2 Dalam Negeri dengan Pembiayaan Cost Sharing Type I dan VI

a) CS Type I :

1. Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Syiah Kuala
2. Magister Perencanaan Pembangunan, Universitas Andalas
3. Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia
4. Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung
5. Magister Studi Pembangunan, Institut Teknologi Bandung
6. Magister Perencanaan Kota dan Daerah, Universitas Gadjah Mada
7. Magister Ekonomi Pembangunan, Universitas Gadjah Mada
8. Magister Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
9. Magister Konsentrasi Studi Manajemen Perencanaan, Univ. Hasanudin
10. Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro
11. Magister Studi Ilmu Perencanaan Wilayah, Institut Pertanian Bogor
12. Magister Ekonomi Pembangunan & Perencanaan, Universitas Padjajaran
13. Magister Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya
14. Magister Ilmu Lingkungan Bid. Perencanaan Pengelolaan SDA, Universitas Padjajaran
15. Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro
16. Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Indonesia
17. Magister Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada
18. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Padjajaran

b). CS Type VI :

1. Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi, Universitas Sriwijaya;
2. Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Syiah Kuala.

Program S2 LINKAGE

A) S2 LINKAGE Belanda:

- a. **Development Planning and Management**, MPKD, Universitas Gadjah Mada-Institute for Housing and Urban Development Studies, Rotterdam;
- b. **Development Planning and Infrastructure Management**, MPWK, Institute Teknologi Bandung-Rijks Universiteit Groningen and ITC, Enschede;
- c. **Programme in Economics or Development Economics**, PPIE, Universitas Indonesia-Vrije Universiteit, Amsterdam, ISS, The Hague, Tillburg University, Tillburg;
- d. **Programme in Geoinformation for Spatial Planning and Risk Management, Geography**, UGM – ITC, Enschede;
- e. **Integrated Lowland Management**, UNSRI – UNESCO, IHE, Delft.

B) S2 LINKAGE Perancis:

- a. **Master of Urban and Regional Development and Urban Planning**, MPWK-Undip - Universite de Paris VIII;
- b. **Master of Urban and Regional Development and Urban Planning**, MPWK-Undip - Universite de Paris X;
- c. **Master of Urban and Regional Development and Coastal Development**, MPWK-Undip - Universite de la Rochelle;
- d. **Master of Urban and Regional Development and Coastal Development**, MPWK-Undip - Universite de Bretagne Occidentale;
- e. **Master of Urban and Regional Development and Urban Infrastructure Mgmt**, MPWK-Undip – ENTPE;
- f. **Master of Urban Planning Studies**, MPWK-Undip – Universite de Paris I;
- g. **Master of Urban Planning Studies**, MPWK-Undip – Universite de Nantes.

C) S2 LINKAGE Australia:

Development Planning and Management, MPKD, Universitas Gadjah Mada – Curtin University;

Program Peningkatan Bahasa Inggris (EAP)

Program Pelatihan Peningkatan Bahasa Inggris EAP (*English for Academic Purposes*) dilaksanakan sekarang – kurangnya selama 5,5 bulan, untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, bagi mereka yang berminat untuk melamar ke program S2 LN dengan mempergunakan dana hibah, Setelah mengikuti program EAP, peserta diharapkan sudah memenuhi syarat untuk melamar ke universitas pilihan di berbagai Negara yang diminati.

D. PROSEDUR PELAMARAN

1. Mereka yang berhak melamar program beasiswa Pusbindiklatren adalah mereka yang memenuhi persyaratan seperti yang disebutkan di atas, dan belum pernah mengambil/memiliki gelar S2 untuk yang melamar beasiswa S2 dengan mengisi formulir pendaftaran dan diusulkan secara resmi oleh instansi asalnya melalui pejabat pengelola kepegawaian atau atasan langsung (minimal eselon II). Surat usulan yang dimaksud harus menyebutkan nama – nama pegawai yang diusulkan oleh instansi, dan program/topik beasiswa yang diminati;

2. Pelamar yang diprioritaskan adalah para: (a) perencana fungsional perencana; (b) perencana di instansi perencanaan atau yang bekerja di unit kerja yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di bidang perencanaan; (c) PNS lain yang direncanakan bekerja di instansi atau unit perencanaan;
3. Pusbindiklatren telah mengirimkan formulir pendaftaran ke seluruh Pemerintah Provinsi/ Kabupaten/Kota melalui Sekda dan BKD. Untuk mendapatkan formulir tersebut dapat menghubungi pejabat yang bersangkutan, atau dapat download di situs kami: <http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id>.
4. Pusbindiklatren hanya akan menindaklanjuti formulir pendaftaran yang **bermaterai dan bertandatangan asli** dengan persetujuan dari atasan langsung (minimal eselon II). Untuk yang menyampaikan melalui faksimile, kami tidak akan memproses usulan tersebut.
5. Formulir pendaftaran harus dilengkapi dengan dokumen pendukung yaitu:
 - (a). Ijazah dan transkrip S1/S2 yang telah dilegalisir;
 - (b). Foto kopi SK Pengangkatan PNS 100% pada golongan III/a, atau SK pengangkatan terakhir, yang telah dilegalisir;
 - (c). Khusus bagi para pejabat fungsional perencana harus melampirkan SK jabatan terakhir yang dilegalisir;
 - (d). Pernyataan Rencana Studi (dalam bentuk esai), sebagaimana format terlampir (**Lampiran 2**).
6. Peserta yang memenuhi syarat administrasi (MS), lulus TPA dan TOEFL akan diproses untuk penempatannya selama 2 tahun (selama nilai TPA dan TOEFL – nya masih berlaku), asal diusulkan kembali oleh atasan langsung (minimal Pejabat Eselon II), kecuali ada surat pembatalan pencalonan dari instansi asalnya (minimal Pejabat Eselon II).

Formulir serta dokumen pendukungnya dapat disampaikan langsung atau dikirim melalui pos/titipan kilat ke Pusbindiklatren Bappenas, dengan alamat: **Jalan Sunda Kelapa No. 9, Jakarta 10310**.

E. KOMPONEN BIAYA BEASISWA BAGI PROGRAM GELAR S2 LINKAGE

1. Pembiayaan diklat menjadi tanggungan bersama antara Pusbindiklatren dan instansi asal peserta, dalam suatu mekanisme pembiayaan bersama (*Cost Sharing tipe I*);
2. Kesanggupan Instansi Pengirim untuk menanggung biaya ini dikirimkan kepada Pusbindiklatren dalam bentuk Surat Kesediaan *Cost-Sharing* (setelah ada kepastian penempatan calon peserta).
3. Komponen-komponen pembiayaan yang menjadi bagian dari Pusbindiklatren dan Instansi Asal Peserta dibagi menjadi:

- (a) Komponen yang dibiayai oleh Pusbindiklatren

Uang Kuliah	Sesuai Pengeluaran
Tunjangan Biaya Hidup Luar Kota	Rp.1.050.000,- per bulan
Tunjangan Biaya Hidup Dalam Kota	Rp.525.000,- per bulan
Tunjangan Biaya Oprasional:	
Transport Lokal	Rp.100.000,- per bulan
ATK	Rp.80.000,- per bulan

Sewa Komputer	Rp.50.000,- per bulan
Photocopy Artikel	Rp.20.000,- per bulan
Tunjangan Buku Utama dan Referensi	Rp.100.000,- per bulan

- (b) Komponen yang dibebankan kepada Pemda atau Instansi Asal Peserta
- (c) Transport dan akomodasi seleksi peserta (keikutsertaan dalam TPA dan TOEFL)
- (d) Tiket domestik pergi – pulang (kota asal tempat diklat)
- (e) Tunjangan Penempatan awal di dalam negeri
- (f) Tambahan uang saku di dalam negeri
- (g) Biaya pengurusan dokumen keberangkatan (Bagi Peserta *Linkage & Luar Negeri*):
 - (1) Biaya pembuatan passport Rp.350.000,-
(dilakukan oleh masing – masing instansi peserta)
 - (2) Biaya *medical chek up* Rp.250.000,-
 - (3) Biaya Legalisir & penterjemah
 - Penerjemahan & legalisir akte kelahiran Rp.350.000,-
 - Legalisir di Kemlu & Kemenkumham Rp.300.000,-
 - Legalisir I di Kedutaan Besar Belanda Rp.300.000,-
 - Legalisir II di Kedutaan Besar Belanda Rp.300.000,-
 - (4) Biaya transport NESO *pre – departure* Rp.400.000,-
- (f) Biaya hidup satu minggu di luar negeri sesuai kemampuan daerah.
- (g) Biaya lain – lain yang dibutuhkan sesuai kemampuan daerah.

F. KOMPONEN BIAYA BEASISWA BAGI PROGRAM GELAR S2 DALAM NEGERI

Mekanisme pembiayaan untuk beasiswa program gelar dalam negeri terbagi ke dalam 2 kategori yaitu dengan mekanisme *cost-sharing* tipe I dan *cost-sharing* tipe VI.

I. Dengan mekanisme *cost-sharing* tipe I

1. Pembiayaan diklat menjadi tanggungan bersama antara Pusbindiklatren dan instansi asal peserta, dalam suatu mekanisme pembiayaan bersama (*Cost Sharing*);

2. Kesanggupan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk menanggung biaya ini dikirimkan kepada Pusbindiklatren dalam bentuk Surat Kesediaan *Cost-Sharing* (setelah ada kepastian penempatan calon peserta).
3. Komponen-komponen pembiayaan yang menjadi bagian dari Pusbindiklatren dan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dibagi menjadi:

(a) Komponen yang dibiayai oleh Pusbindiklatren

Uang Kuliah	Sesuai Pengeluaran
Tunjangan Biaya Hidup Luar Kota	Rp.1.050.000,- per bulan
Tunjangan Biaya Hidup Luar Dalam Kota	Rp.525.000,- per bulan
Tunjangan Biaya Oprasional:	
Tnsport Lokal	Rp.100.000,- per bulan
ATK	Rp.80.000,- per bulan
Sewa Komputer	Rp.50.000,- per bulan
Photocopy Artikel	Rp.20.000,- per bulan
Tunjangan Buku Utama & Referensi	Rp.100.000,- per bulan
Tunjangan Tesis S2	Rp.6.500.000,- (Maximum)

(b) Komponen yang dibebankan kepada Pemda atau Instansi Asal Peserta

- a) Transport dan akomodasi seleksi peserta (keikutsertaan dalam TPA, TOEFL & Wawancara)
- b) Tiket domestik pergi – pulang (kota asal – kota tempat diklat)
- c) Tunjangan Penempatan awal
- d) Langganan email/sewa internet
- e) Tambahan uang saku

II. Dengan mekanisme *cost-sharing tipe VI untuk S2 dan S3 Dalam Negeri*

1. Pembiayaan diklat menjadi tanggungan bersama antara Pusbindiklatren dan instansi asal peserta, dalam suatu mekanisme pembiayaan bersama (*Cost Sharing*);
2. Kesanggupan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota untuk menanggung biaya ini dikirimkan kepada Pusbindiklatren dalam bentuk Surat Kesediaan *Cost-Sharing* (setelah ada kepastian penempatan calon peserta).
3. Komponen-komponen pembiayaan yang menjadi bagian dari Pusbindiklatren dan Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota dibagi menjadi:

(a) Komponen yang dibiayai oleh Pusbindiklatren

(a)Uang Kuliah	Sesuai Program Studi
(b)Tunjangan riset	Rp.6.500.000,- (Max)

(b) Komponen yang diberikan kepada Pemda atau Instansi Asal Peserta (sesuai dengan kebijakan masing – masing Pemda atau Instansi Asal Peserta)

- (1) Transport dan akomodasi seleksi TPA & TOEFL (keikutsertaan dalam TPA & TOEFL)
- (2) Tiket domestik pergi – pulang (kota asal – kota tempat diklat)
- (3) Tunjangan Penempatan awal
- (4) Tunjangan biaya hidup
- (5) Buku utama
- (6) ATK
- (7) Transport lokal
- (8) Photcopy artikel
- (9) Langganan email
- (10) Uang saku
- (11) Biaya pengurusan dokumen keberangkatan

G. SANKSI

1. Jika dalam hal tertentu peserta memutuskan untuk mengundurkan diri dari program studi secara sepihak, maka berdasarkan Surat Perjanjian, peserta **harus** mengganti seluruh biaya yang telah dikeluarkan oleh PPK sejak proses seleksi hingga tanggal keputusan pembatalan pemberian beasiswa, kepada negara;
2. Peserta akan dikenakan sanksi dari Pusbindiklatren jika dalam proses seleksi, penempatan, maupun selama mengikuti diklat ditemukan ketidaksesuaian data yang diinformasikan dalam Formulir Calon Penerima Beasiswa Pusbindiklatren (formulir pendaftaran) dengan kriteria seleksi Pusbindiklatren yang tercantum dalam buku Panduan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan dan Pelaksanaan Jabatan Fungsional Perencana;
3. Sanksi yang dimaksud pada poin di atas dapat berupa:
 - pembatalan pencalonan sebagai penerima beasiswa jika diketahui sebelum proses seleksi dilakukan;
 - pembatalan pemberian beasiswa dan penggantian biaya seleksi jika diketahui dalam proses penempatan;
 - pembatalan studi, dan penggantian biaya yang telah dikeluarkan oleh Pusbindiklatren atas nama peserta sejak proses seleksi hingga tanggal keputusan pembatalan pemberian beasiswa, kepada kantor kas negara, jika diketahui selama diklat berlangsung.

FORMAT PERNYATAAN RENCANA STUDI

- Paragraf 1 : Latar Belakang Pendidikan sebelumnya, S1 untuk yang bermaksud mengambil program S2;
- Paragraf 2 : Riwayat pekerjaan atau pengalaman kerja yang berisikan uraian tugas dan fungsi pokok pekerjaan sehari – hari;
- Paragraf 3 : Alasan memilih bidang studi yang diinginkan serta dikaitkan dengan latar belakang pendidikan sebelumnya dan dengan tugas dan fungsi pokok pekerjaan sehari – hari;
- Paragraf 4 : Rencana tindak atau *action plan* yang akan dilakukan setelah mendapat gelar pendidikan yang lebih tinggi (S2) dikaitkan dengan tugas dan fungsi pokok pekerjaannya serta dampaknya terhadap kinerja instansi asal pada khususnya dan terhadap negara ini pada umumnya.

CONTOH

LAMPIRAN 3

(Surat Kesiediaan Cost-Sharing Tipe I

(tempat/tgl/bln/thn)

Nomor : Kepada Yth.
Lamp. :(berkas) Sdr. Kapusbindiklatren Bappenas
Perihal : Kesiediaan Pembiayaan Diklat
a.n. 1. Sdr. X di -
2. Sdr.Y Jakarta
3. Sdr.Z

Sehubungan dengan surat Sestama Bappenas, nomor: 6708/Ses/11/2011, tanggal 10 November 2011, perihal Seleksi Gelombang II Program Beasiswa Pusbindiklatren Bappenas tahun 2012, bahwa mengenai ketentuan pembiayaan *cost sharing* untuk program gelar yang dikelola oleh Pusbindiklatren Bappenas, bersama ini kami mengusulkan keikutsertaan Sdr. X, Y, dan Z dengan pengaturan biaya sebagai berikut:

NO	NAMA PESERTA	ITEM MANDATORY	JUMLAH	ITEM VOLUNTARY	ITEM VOLUNTARY
			(dalam Rp.)		(dalam Rp.)
1	X				
2	Y				
3	Z				

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris
Daerah.....

NIP:

Tembusan Yth.:

1. Gubernur/Bupati/Walikota;
2. Penyelenggara Diklat;
3. Sesmeneg PPN/Sekretaris Utama Bappenas;
4. Peserta diklat yang bersangkutan.

Catatan:

Mandatory: adalah porsi pendanaan yang menjadi **kewajiban** instansi asal berupa:
a. Transport kedatangan dan kepulangan ke lokasi studi (kecuali ke luar negeri atau *linkage*);
b. Uang saku.

Voluntary : adalah porsi pendanaan yang secara **sukarela** akan ditanggung oleh instansi asal.

CONTOH

LAMPIRAN 4

(Surat Kesiediaan Cost-Sharing Tipe VI)

(tempat/tgl/bln/thn)

Nomor : Kepada Yth.
Lamp. :(berkas) Sdr. Kapusbindiklatren Bappenas
Perihal : Kesiediaan Pembiayaan Diklat
a.n. 1. Sdr. X di
2. Sdr. Y Jakarta
3. Sdr. Z

Sehubungan dengan surat program Pascasarjana, Universitas, nomor/...../2012, tentang ketentuan pembiayaan *cost sharing* tipe VI untuk program gelar Pascasarjana, Universitas Program yang dikelola oleh Pusbindiklatren Bappenas, bersama ini kami mengusulkan keikutsertaan Sdr. X, Y, dan Z dengan pengaturan biaya sebagai berikut:

NO	NAMA PESERTA	ITEM MANDATORY	JUMLAH	ITEM VOLUNTARY	ITEM VOLUNTARY
			(dalam Rp.)		(dalam Rp.)
1	X				
2	Y				
3	Z				

Demikian, mohon kami mendapat jawaban atas usulan kami tersebut di atas dalam waktu tidak terlalu lama. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Daerah.....

NIP:

Tembusan Yth.:

1. Gubernur/Bupati/Walikota;
2. Penyelenggara Diklat;
3. Sesmeneg PPN/Sekretaris Utama Bappenas;
4. Peserta diklat yang bersangkutan.

Catatan:

Mandatory : adalah porsi pendanaan yang menjadi **kewajiban** instansi asal pada mekanisme *cost sharing* tipe VI berupa:

- a. Transport kedatangan dan kepulangan ke lokasi studi dalam rangka seleksi dan studi peserta;
- b. Transport pergi-pulang (kota asal-kota tempat diklat);
- c. Tunjangan Penempatan awal, minimal 5 hari perdiem; jika tidak dapat pulang pergi ke tempat asal dan harus mencari pondokan di tempat diklat;
- d. Biaya hidup;
- e. Tunjangan buku;
- f. Tunjangan studi lainnya (ATK, photocopy artikel, langganan email, transport lokal);
- g. Tambahan uang saku.

Voluntary : adalah porsi pendanaan yang secara **sukarela** akan ditanggung oleh instansi asal.

PUSBINDIKLATREN – BAPPENAS
FORMULIR CALON PENERIMA BEASISWA PROGRAM PASCASARJANA DAN DOKTOR
 (ISILAH SEMUA KETERANGAN DENGAN JELAS DAN BENAR. HARUS DI ISI SEMUA DENGAN HURUF BALOK/BESAR)

1. Nama (sesuai ijazah terakhir) :
2. NIP :
3. Tempat/tanggal lahir : Jenis Kelamin(L / P)*
4. Alamat rumah :
 : Kode Pos:
 : Kab..... Kota..... Prov
- Telepon/Fax/HP : (.....)
5. e-mail address :
6. Nama instansi asal :
 (sebutkan nama Departemen/LPND/Pemda asal Saudara)
7. Nama Unit Kerja (eselon II/III) :
 (sebutkan unit tempat Saudara bekerja sekarang)
8. Alamat Unit Kerja :
 : Kode Pos :
 : Kab..... Kota..... Prov.....
- Telepon & Fax : (.....)
9. Jabatan sekarang : Gol :
10. Unit/bagian tempat bekerja :
11. Uraikan secara singkat pekerjaan Saudara saat ini :

 TMT PNS 100%, pada Gol. III/a pada S1:/...../..... Masa kerja:
10. Pendidikan terakhir : **S1 / S2** PT:
- Fakultas (S1/S2) : Jurusan:
- Lulus tahun (S1/S2) : IPK: skala:
11. Selain Beasiswa Pusbindiklatren Bappenas apakah sedang Mengikuti / Dalam Proses Beasiswa S2/S3 Dalam/Luar Negeri di Institusi Lainnya : **Ya / Tidak.***
12. Pilihan rencana studi S2 (daftar ada di halaman tiga dan empat formulir ini) :
 Tuliskan urutan prioritas pilihan di dalam kurung yang tersedia
 (.....) Program S2 Reguler Dalam Negeri (tuliskan 5 pilihan universitas):
 [.....]
 [.....]
 [.....]
 [.....]
 [.....]
- (.....) Program S2 *Linkage* Belanda/ Perancis/Australia (1 tahun di Indonesia & 1 tahun di Belanda/ Perancis/Australia, dan memperoleh gelar dari Dalam Negeri dan Luar Negeri)
 [.....] MPWK-ITB & RUG Groningen/ ITC, Entschede [.....] MPKD-UGM & IHS Rotterdam
 [.....] PPIE-UI & VU Amsterdam, ISS, The Hague/ Tillburg Univ [.....] Geografi UGM-ITC, Entschede
 [.....] UNSRI – IHE, UNESCO [.....] MIL – UNPAD, Twente
 [.....] MPKD UGM - AUSTRALIA [.....] MPWK-UNDIP & Perancis
- (.....) Program EAP untuk S2 Luar Negeri

13. Pilihan rencana studi S3 Cost Sharing Type IV (daftar ada di halaman lima formulir ini) :

Tuliskan urutan prioritas pilihan Program S3 Cost Sharing Type IV di dalam kurung yang tersedia

(.....) Program S3 Dalam Negeri Cost Sharing Type IV (diutamakan bagi yang telah memiliki surat penerimaan dari program dan Perguruan Tinggi yang telah memiliki kerjasama dengan Pusbindiklatren). Bagi yang belum memiliki penerimaan, silakan memilih 3 universitas (yang telah memiliki kerjasama dengan Pusbindiklatren):

14. Tuliskan rencana studi pada program S2/S3 prioritas pertama Saudara ke dalam esai maksimal 500 kata, yang terdiri dari (a) Latar belakang bidang studi Saudara; (b) Pengalaman kerja yang menerangkan tentang tugas pokok dan fungsi Saudara serta yang anda lakukan di instansi Saudara; (c) Alasan memilih program gelar prioritas pertama Saudara, dikaitkan dengan latar belakang pendidikan dan/atau tugas sehari-hari Saudara di instansi Saudara; (d) Rencana Saudara jika telah menyelesaikan program S2 di prioritas pertama Saudara dikaitkan dengan tugas dan fungsi pokok sehari-hari dan dampaknya pada kinerja instansi Saudara pada khususnya dan pada negara ini pada umumnya. Silakan menggunakan kertas tambahan jika diperlukan.

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dengan ini kami menyatakan bahwa, informasi di atas adalah yang sebenarnya. Jika dikemudian hari diketahui ada informasi yang tidak benar, maka kami bersedia menerima segala sanksi yang ditetapkan oleh Pusbindiklatren Bappenas.

Menyetujui, tanggal.....201.....

Pejabat Eselon II :

Yang bersangkutan,
MATERAI Rp.6.000,-

ttd ttd

(.....)
Nama Jelas

(.....)
Nama Jelas

Catatan: formulir dapat digandakan, dan yg diproses hanya yg bertandatangan dan bermaterai asli
Harap melampirkan fotokopi ijasah dan transkrip, serta SK pangkat terakhir yang dilegalisir.

	DIKLAT GELAR				
	S3 DN CS VI	S2 DN	S2 LINKAGE		EAP S2 LN
			BELANDA/AUSTRALIA	PERANCIS	
I. SYARAT ADMINISTRATIF					
a. Pengusulan dari instansi	Min UKE II	Min UKE II	Min UKE II	Min UKE II	Min UKE II
b. Unit Kerja	Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan	Perencanaan
c. PNS 100% gol. III/a Minimal	2 thn	2 thn	2 thn	1 thn	2 thn
d. Strata Pendidikan Minimal	S2	S1	S1	S1	S1
e. Minimal Tahun Lulus S1/S2	2 thn	2 thn	2 thn	2 thn	2 thn
f. Umur Maksimal	40 thn	40 thn	38 thn	38 thn	38 thn
g. IPK Minimal	3.25	2.5	2.75	2.75	2.75
II. SELEKSI NASIONAL					
a. Tes Potensi Akademik (TPA)					
- Pusat	565	565	565	565	565
- Pusat Luar Jawa	565	525	525	525	525
- Pemda Jawa	565	525	525	525	525
- Pemda Luar Jawa	565	500	500	500	500
b. TOEFL Seleksi Minimal	500/550	400	450	450	450
TOEFL Setelah EAP			550	550	550
c. Wawancara	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen	Menunjukkan Komitmen

Program S2 Reguler Dalam Negeri

- Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Syiah Kuala
- Magister Perencanaan Pembangunan, Universitas Andalas
- Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Universitas Indonesia
- Magister Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung
- Magister Sarjana Studi Pembangunan, Institut Teknologi Bandung
- Magister Perencanaan Kota dan Daerah, Universitas Gadjah Mada
- Magister Ekonomi Pembangunan, Universitas Gadjah Mada
- Magister Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
- Magister Konsentrasi Studi Manajemen Perencanaan, Universitas Hasanuddin
- Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, Universitas Diponegoro
- Magister Studi Ilmu Perencanaan Wilayah, Institut Pertanian Bogor
- Magister Ekonomi Pembangunan & Perencanaan, Universitas Padjajaran
- Magister Administrasi Publik, Universitas Sriwijaya
- Magister Ilmu Lingkungan Bidang Perencanaan Pengelolaan SDA, Universitas Padjajaran
- Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro
- Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Indonesia
- Magister Administrasi Publik, Universitas Gadjah Mada
- Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Padjajaran
- MIESP, Universitas Syiah Kuala
- MAP, Universitas Sriwijaya

Program EAP S2-Luar Negeri

Peserta akan diberikan Program Pelatihan Persiapan Bahasa *English for Academic Purpose* (EAP) sekurang-kurangnya selama 5,5 bulan. Setelah mengikuti program EAP, peserta diberikan kesempatan untuk melamar ke universitas pilihan di berbagai negara yang diminati.

Program S2-Linkage

Linkage Belanda

No	Universitas di Indonesia	Bidang Studi	Universitas di Belanda	Bidang Studi
1	MPKD-UGM	Perencanaan Kota dan Daerah	Institute for Housing and Urban Development Studies (IHS), Rotterdam	Management
2	MPWK-ITB	Perencanaan Wilayah Kota	Rijks Universiteit Groningen, Groningen, ITC-Entschede	Infrastructure Management
3	PPIE-UI	Ilmu Ekonomi	Vrije Universiteit, Amsterdam	Development Economics
4	Geografi - UGM	Geografi	ITC, Enschede	Geoinformation and Risk Management

5	Pengelolaan Lingkungan - UNSRI	Pengelolaan Lingkungan	UNESCO - IHE	Intergrated Lowland Development and Management Planning
---	--------------------------------	------------------------	--------------	---

Linkage Perancis

No	Universitas di Indonesia	Bidang Studi	Universitas di Perancis	Bidang Studi
1	MPWK-UNDIP	Perencanaan Wilayah Kota	1 Universite de paris I	Master Recherche Geographie des Pays Emergeant et en Development
			2 ENTPE-LYON 2	Master en Urbanisme/Ville et Societe
			3 Universite de Bretagne Occidentale	Master Recherche Sciences de la merdu littoral Mention Expertise et Gestion de l'Environnement Littoral
			4 Universite de Paris X	- Master Recherche Geographie et Amenagement Specialite "Mondialisation et Dynamique Rurales Comparees" - Dynamique Urbain Comparees
			5 Universite de Nantes	Master Pro. Geographie, Special te Developpment durable, conflit d'usage et gestion integree des zones cotieres
			6 FLASH - Universite de La Rochelle	Master de Recherche EEL
			7 Institut Francais d'Urbanisme-Universite de Paris 8	Master en Urbanisme

Linkage Australia

No	Universitas Indonesia	Bidang Studi	Universitas Australia	Bidang Studi
1	MPKD-UGM	Perencanaan Kota dan Daerah	Curtin University	Urban Planning

Program S3 Dalam Negeri Cost Sharing Type VI

- | | |
|--|---|
| 1. Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro | 10. Kebijakan Publik, Universitas Gadjah Mada |
| 2. Manajemen Bisnis, Universitas Padjajaran | 11. Planologi, Institut Teknologi Bandung |
| 3. Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor | 12. Teknik Manajemen Industri, Institut Teknologi Bandung |
| 4. Penyuluhan Pembangunan, Institut Pertanian Bogor | 13. Perenc. Wilayah & Kota, Institut Teknologi Bandung |
| 5. Sosialisasi Pedesaan, Institut Pertanian Bogor | 14. Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya |
| 6. Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor | 15. Ilmu Ekonomi, Universitas Brawijaya |
| 7. Komunikasi Pembangunan Pertanian & Pedesaan, Institut Pertanian Bogor | 16. Ilmu Ekonomi, Universitas Indonesia |
| 8. Ekonomi, Universitas Gadjah Mada | |
| 9. Manajemen, Universitas Gadjah Mada | |